

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian lapangan ialah deskriptif. Penelitian dimaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan adanya hipotesis.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengelola dan menyeleksi seluruh data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksud untuk memperoleh data yang bermutu sebagaimana dikemukakan oleh Lexi Maleong menyatakan bahwa data yang manual berwujud kata-kata dan angka itu dikumpulkan dengan berbagai macam cara (observasi, wawancara dan dokumentasi).<sup>2</sup> Dalam hal ini penulisan mendiskripsikan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

---

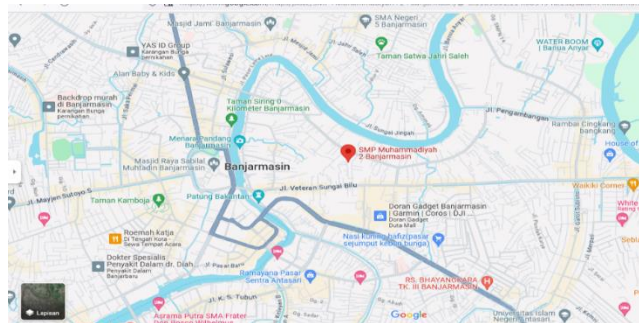
<sup>1</sup> Nursalam and Pariani, *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, (Jakarta: Salamba Medika, 2000).

<sup>2</sup> Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013). 157.

dalam Bidang Pribadi-Sosial Di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Penelitian kualitatif ini menekankan pada prosesnya, bukan pada hasil. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>3</sup>

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yang berlokasi di Jl. Kampung Melayu Darat Gg. Kenari No.1. Pemilihan SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena pada waktu penelitian observasi pada tanggal 29 Agustus 2023 ini sesuai dengan masalah yang ingin peneliti teliti mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial. Selain itu, pihak dari SMP juga memperbolehkan untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.



**Gambar 3. 1** Maps SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktir Penelitian Pendidikan*, (Jogyakarta: Diva Perss, 2011). 77.

### **C. Partisipan Penelitian**

#### 1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, guru akademik, dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Peserta didik direkomendasikan oleh guru bimbingan dan konseling dengan latar belakang pernah memiliki masalah di bidang pribadi-sosial.

#### 2) Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan peneliti teliti ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data adalah hasil penyusunan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh dari prantara.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2020). 81.

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung dari guru BK dan peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Dokumen berisi catatan penelitian setelah observasi yang berfungsi sebagai data sekunder. Selain itu, sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, catatan arsip, dan lain-lain merupakan sumber data yang sangat penting. Selain itu, ketika sumber data lain, gambar dan statistik disediakan.<sup>5</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, yang juga menggabungkan data sekunder dari makalah informasi penelitian ini, layanan dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, menggunakan penalaran ini yang mengintegrasikan informasi sekunder dari artikel informasi penelitian ini.

---

<sup>5</sup> J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

## **b. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 2) Informan, yaitu guru bimbingan dan konseling serta guru akademik dengan melakukan wawancara dan observasi di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 3) Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini fokus penelitian yang diteliti adalah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

### **b. Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik dalam melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan menjawab diberikan oleh yang

diwawancara.<sup>6</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data. Wawancara mendalam merupakan metode perolehan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab bertatap muka antara peneliti dan informasi. Dan peneliti ini juga menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:318) wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru BK dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Bnajarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, perangkat pembelajaran bimbingan dan konseling, RPL, program bimbingan dan konseling, laporan kegiatan BK dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Margono, *Metode Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 58.

<sup>7</sup> Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021). 149.

**Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1	Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.	Guru BK dan Peserta didik kelas VIII	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Sumber data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variable-variabel yang telah dikumpulkan	Guru BK, Guru akademik dan Peserta didik kelas VIII	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3	Teknik pengumpulan data	Guru BK dan Peserta didik kelas VIII	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

Salah satu langkah yang penting dalam sebuah penelitian adalah menemukan alat pengumpulan data atau yang disebut instrument penelitian. Penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang nantinya akan diolah. Dalam penelitian kualitatif, instrument atau alat peneliti utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus peneliti menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument peneliti sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan

sendiri, tahap fokus dan seleksi, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan data, teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang diajukan. Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen:

- 1) Reduksi data adalah data yang sudah disatukan dan disaring untuk mendapatkan data yang relevan, reduksi relevan memiliki tujuan untuk memfokuskan data keseluruhan agar mendapatkan hal-hal pokok mengenai membahas ini.
- 2) *Display data* (penyajian data), penyajian data digunakan dalam penelitian ini adalah data yang disajikan dengan teks dan rangkaian kalimat.
- 3) Penarikan kesimpulan (*Verification*), data yang telah disajikan akan disimpulkan dengan mencakup informasi penting yang telah didapatkan, pada hal ini peneliti menarik kesimpulan data dari hasil diteliti.

### **H. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah validitas, reliabel, dan objektif. Akreditasi merupakan derajat



ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat di laporanoleh peneliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria yang harus dilakukan yaitu:<sup>8</sup> menurut mamik mengemukakan untuk memutuskan keabsahan data yang didapatkan, diperlukan strategi pemeriksaan (penguji). Ada empat kaidah yang digunakan, yaitu uji kredibilitas (*creadibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependalitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*).<sup>9</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penguji kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai membandingkan data sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan cara yang berbeda.<sup>10</sup>

Triangulasi sumber data adalah proses membandingkan data dari banyak sumber untuk menilai keadaan informasi. Dari berbagai sumber dicirikan, dikategorikan, dan didefinikasi sudut pandang mana yang

---

<sup>8</sup> Umar Sidq dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

<sup>9</sup> Mamik, *Motode Kualitatif*, (Zifatama Publisher, 2015).

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R D*. 2018.

serupa, berbeda dan spesifik dengan sumbernya. Setelah peneliti menganalisis data untuk mencapai kesimpulan, berbagai sumber data yang diperiksa persetujuan (*member check*). Triangulasi teknik yaitu memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan kredibilitasnya. Validitas data sering kali dipengaruhi oleh waktu. Wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dalam berbagai konteks dan waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian data.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penantian kualitatif. Untuk merupakan uji transferabilitas pada penelitian ini peneliti akan menguraikan secara rinci, jelas dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian yang secara rinci, jelas, dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini mudah dipahami.

## 3. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas (*dependability*) mengatakan uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan audit dengan cara penelitian berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit secara keseluruhan proses penelitian. Disini penelitian

berkonsultasi terhadap pembimbing untuk menguraikan kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya peneliti.<sup>11</sup>

#### 4. Uji confirmabilitas

Peneliti menguji kembali data yang didapatkan tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi-sosial di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin dengan memastikan kembali data dengan triangulasi dan bahan referensi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Alfabeta, 2015).